



Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta

Widyawati Rajak¹, Frahmawati Bumulo², Agil Bahsoan³, Radia Hafid⁴, Melizubaida Mahmud⁵, Risca Marsanti Halid⁶

¹⁻⁵*Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

email: widyaradjak910@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to: 1) determine community participation in infrastructure development in Tenilo Village, Tilamuta District, Boalemo Regency, Gorontalo Province. 2) find out the factors that influence community participation in the development of Tenilo Village, Tilamuta District, Boalemo Regency, Gorontalo Province. This research uses qualitative research with the aim of providing descriptions and events that actually occurred regarding community participation in infrastructure development in Tenilo Village, Tilamuta subdistrict, Boalemo district. The data analysis technique consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Research results: 1) Community participation in the development of Tenilo Village in terms of indicators of participation in decision making, participation in implementation, participation in taking benefits and participation in evaluation shows that not all Tenilo village communities have participated in the development of Tenilo Village. 2) Factors that influence community participation in the development of Tenilo village in terms of age factors, gender factors, education factors, employment and income factors and length of stay factors show that these aspects are factors that cause some Tenilo village communities to still not participate in village development, because it is limited by age, length of residence, gender and occupation

Keyword : *Village Development and Community Participation in Development*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.453, nilai ini berarti bahwa sebesar 45,3% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintah daerah. Dengan kata lain, semakin baik penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintah daerah, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 54,7%.

Kata Kunci: Pembangunan Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur adalah proses pembangunan fisik yang dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Namun, jika penyebabnya adalah masyarakat yang apatis terhadap pembangunan, pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar masyarakat yang makmur dan sejahtera belumlah diperoleh masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan untuk mendukung suatu program dengan cara yang beragam. Melalui pendekatan partisipatif peran serta masyarakat tidak hanya terbatas dalam keikutsertaan secara fisik, tetapi keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran serta pemecahan masalah (Irawan & Sunandar, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Tenilo Kecamatan Tiliwuta Kabupaten Boalemo terkait partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur desa sangat kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kesibukan masyarakat karena menjalankan profesi masing-masing, kurangnya keterlibatan masyarakat dari berbagai elemen untuk mengikuti rapat terkait rencana pembangunan desa Tenilo. Sebagaimana besar masyarakat Desa Tenilo memiliki *midset* bahwa rapat terkait rencana pembangunan desa cukup di ikuti oleh beberapa orang dan dianggap bukan hal yang krusial, Kurangnya kesadaran akan pentingnya pembangunan desa inilah yang menjadi penyebab lemahnya partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tenilo Kecamatan Tiliwuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo"

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa Tenilo Kecamatan Tiliwuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. 2) Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo Kecamatan Tiliwuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan peristiwa yang benar-benar terjadi mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tenilo kecamatan Tiliwuta kabupaten Boalemo. Oleh sebab itu melalui pendekatan kualitatif ini yaitu dengan menggabungkan dan mencocokkan antara peristiwa yang terjadi dengan teori yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Desa Tenilo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tilamulta, Kabupaten Boalemo. Wilayah ini merupakan suatu Desa yang menjadi objek penelitian. Penduduk (masyarakat) yang mendiami Desa ini terdiri berbagai macam tingkat pendidikan dan pekerjaan. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Tenilo Kecamatan Tilamulta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

a. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan secara *universal* meliputi berbagai macam hal dalam proses pembangunan diantaranya perencanaan pengalokasian anggaran hingga pemanfaatan sumber daya lokal. Pengambilan keputusan pembangunan tersebut cukup beragam sehingga hal ini tidak cukup jika hanya ditentukan dari pihak pemerintah saja, sehingga perlu adanya forum yang melibatkan berbagai pihak terutama masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pembangunan desa.

Terkait partisipasi masyarakat desa Tenilo dalam pembangunan di Desa Tenilo, RI selaku kepala desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...dalam hal keputusan yang menyangkut pembangunan, dimana keputusan awal hanya melibatkan pemerintah dengan DPD. Setelah keputusan yang dirumuskan oleh pemerintah desa dan BPD selai kemudian melibatkan masyarakat untuk melakukan pembahasan kembali. Menyangkut kehadiran masyarakat pada musyawarah, hanya sebagian yang kami undang. Sebagai perwakilan dari masing-masing dusun. masing-masing dusun sejumlah 25 orang, yang hadir itu biasanya 15 orang perdusun. Dalam proses rapat jika terdapat keputusan tidak sesuai denn kemauan masyarakat, masyarakat pasti memberikan penolakan. Tindakan kami selaku pemerintah jika masyarakat menolak keputusan yang telah dibuat yaitu menyesuaikan apa yang tidak sesuai dengan harapan mereka, kemudian meluruskan dan menyesuaikan dengan anggaran yang ada..". (Wawancara, 16 Juli 2023)

Sama seperti pernyataan kepala desa diatas. HO selaku Sekertaris Desa juga menyatakan bahwa:

"...pemerintah desa mengundang masyarakat dalam rapat pengambilan keputusan pembangunan desa. Masyarakat yang di undangan kadang menghadiri kadang tidak, alasan tidak menghadiri tidak ada di tempat atau punya aktivitas lain. Memnag tidak semua masyarakat yang kami undang hanya perwakilan masyarakat saja. Masyarakat yang hadir pada pertemuan tersebut

ada yang aktif memberikan tanggapan ataupun saran ada juga yang hanya diam. Pada pertemuan rapat juga terdapat masyarakat yang melakukan penolakan rencana kebijakan pembangunan atau program bila tidak dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Selaku pemerintah desa kami mencoba mencari jalan keluar jika memang ada masyarakat yang melakukan penolakan tersebut...".(Wawancara, 16 Juli 2023)

b. Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari rencana yang telah disusun sebelumnya pada rapat atau pertemuan pengambilan keputusan. tahap pelaksanaan merupakan pengimplementasian rencana kebijakan atau program sebelumnya telah disepakati bersama. Pada tahap pelaksanaan kebijakan program diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah hingga masyarakat, hal ini bertujuan agar program yang di kerjakan dapat terlaksana berdasarkan apa yang telah direncanakan.

Terkait partisipasi masyarakat desa Tenilo dalam dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...tentu masyarakat desa tenilo ikut berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan pembangunan desa Tenilo, walaupun hanya sebagai masyarakat saja yang ikut berpartisipasi tersebut. kegiatan partisipasi dari masyarakat untuk program pembangunan desa itu ada, sesuai harapan mereka juga berpartisipasi, disini lain desa juga menganggarkan upah dari mereka itu sendiri. contoh dalam pembangunan masjid di desa Tenilo, masyarakat menyumbangkan berupa fikiran, tenaga, dan materi. Akan tetapi untuk pelaksanaan pembangunan masjid tidak semua masyarakat yang memberikan partisipasi, melainkan hanya masyarakat yang berada di dusun satu...".(Wawancara, 16 Juli 2023)

Menganai pernyataan di atas, terkait adanya partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pembangunan di desa Tenilo. HO selaku sekertaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

"...partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan Desa baru-baru ini ada. masyarakat yang berpartisipasi seperti yang kemarin yaitu bekerja pada pekerjaan bronjong . namun disitu masyarakat tetap diberikan upah dari desa...".(Wawancara, 16 Juli 2023)

c. Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

Partisipasi dalam pengambilan manfaat merupakan suatu jenis partisipasi yang tidak lepas dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan pembangunan. Suatu bangunan akan dikatakan berhasil dan bermanfaat secara kuantitas

apabila bangunan tersebut mengalami peningkatan sedang dari segi kualitas apabila bangunan yang dibangun sesuai dengan harapan dan target yang telah ditetapkan.

Terkait partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat dari hasil pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...Pelaksanaan pembangunan yang berhubungan dengan infrastruktur di Desa Tenilo sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat Desa Tenilo berpartisipasi dalam menjaga dan merawat hasil pembangunan yang ada di Desa. Cara masyarakat dalam mengawasi dan menjaga itu selalu seperti di kegiatan pembangunan, seperti jembatan yang selalu mereka rawat begitu juga di Bronjong selalu mereka rawat karena mengingat jangan samapai ada banjir...".
(Wawancara, 16 Juli 2023)

Menganai pernyataan di atas, pengambilan manfaat dari hasil pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. HO selaku sekretaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

"...hasil pelaksanaan pembangunan khususnya yang berhubungan dengan infrastruktur telah sesuai dengan target dan harapan masyarakat. Dalam pemeliharaan masyarakat Desa tenilo berpartisipasi dalam menjaga, merawat dan memelihara hasil pembangunan Desa tersebut. Seperti halnya broncong jika masyarakat tidak rawat pasti udah cepat rusak...".(Wawancara, 16 Juli 2023)

d. Partisipasi Dalam Evaluasi

Partisipasi dalam evaluasi ialah bagian dari partisipasi masyarakat dalam mensukseskan kebijakan atau program pembangunan yang akan atau yang sementara dilaksanakan. Proses evaluasi pada umumnya dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang merupakan bagian dari penyelenggara kebijakan atau suatu program. Namun dalam hal pembangunan yang berbasis masyarakat maka masyarakat tidak hanya di posisikan sebagai objek pembangun tetapi juga di dudukan sebagai subjek pembangunan itu sendiri.

Terkait partisipasi masyarakat dalam evaluasi pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Tenilo Kayaknya tidak semuanya karena, yang selalu mengawasi disitu hanya lembaga DPD. Masyarakat hanya sering-sering dengan pemerintah desa dalam hal perencanaan pembangunan itu sendiri..." (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, partisipasi masyarakat dalam evaluasi

pembangunan yang dilaksanakan di desa Tenilo. HO selaku sekertaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

“...biasanya pada pelaksanaan pembangunan itu cuman BPD yang mengawasi kalau untuk masyarakat tidak. Masyarakat Desa Tenilo mengetahui perencanaan dan program pembangunan yang dilaksanakan karena mereka hadir terus dalam rapat-rapat kalau akan di ketuk itu anggaran....”(Wawancara, 16 Juli 2023)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tenilo.

a. Faktor Usia

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan juga dipengaruhi oleh faktor usia dari masyarakat itu sendiri. Tidak semua masyarakat yang berada pada satu wilayah dapat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Salah satu yang mempengaruhi keterbatasan partisipasi masyarakat tersebut adalah usiah dari masing-maisng anggota masyarakat yang terdiri dari usia anak-anak dan usia lanjut.

Terkait faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo. Rahmat Ishak selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

“...masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan Desa Tenilo terdiri dari berbagai macam usia terutama kalangan rema muda. Biasanya masyarakat yang berpartisipasi mulai dari anak-anak siswa SMP hingga masyarakat yang berusia lima puluh tahun...” (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. HO selaku sekertaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

“...dalam pembangunan Desa Tenilo, masyarakat yang ikut berpartisipasi itu dari macam-macam usia, ada yang anak-anak, para rema muda dan juga orang tua yang berusia sekitar empat puluh hingga enam uluh tahun...”(Wawancara, 16 Juli 2023)

b. Faktor Jenis Kelamin

Manusia secara lahir terdiri atas dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Perebedaan jenis kelamin pada dasarnya juga membedakan tugas dan fungsi manusia sebagai makhluk sosial. Bahkan dimasyarakat tradisional pada zaman dulu, wanita dalam suatu rumah tangga hanya diberikan kedudukan sebagai individu yang bertugas untuk melayani suaminya seperti bekerja di dapur dan lain sebagainya. Sebelum adanya gerakan emansipasi wanita yang menyuarakan kesetaran *gander*, perempuan di pandang sebagai makhluk yang lemah yang kedudukanya tidak lebih tinggi dari kaum laki-laki.

Namun, dengan adanya gerakan emansipasi wanita tersebut maka perempuan mendapatkan hak untuk bias berprofesi seperti yang dilakukan oleh kaum pria, bias mendapatkan Pendidikan yang layak dan lain sebagainya.

Terkait faktor jenis kelamin sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

“...masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan Desa Tenilo baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi bukan hanya kaum laki-laki saja tetapi juga ada dukungan kaum perempuan. keterlibatan perempuan dalam pelaksanaan baik dari awal perencanaan sampai kegiatan berlangsung itu perempuan hanya di harapkan untuk mendukung ...” (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. HO selaku sekretaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

“...keterlibatan masyarakat Desa Tenilo dalam pembangunan bukan hanya kaum laki-laki. Tetapi ada juga keterlibatan kaum perempuan. Bentuk keterlibatan kaum perempuan yaitu biasanya perempuan membantu menyiapkan konsumsi untuk para pekerja...”(Wawancara, 16 Juli 2023)

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting yang harus dimiliki individu dalam bermasyarakat. Bukan hanya sekedar mengisi ilmu penguatan dibenar manusia tetapi juga menjadikan manusia menjadi lebih terampil dan terutama menjadikannya lebih memiliki sikap serta moral yang baik yang semuanya dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat.

Terkait faktor pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo. Rahmat Ishak selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

“...masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan Desa Tenilo tidak ada batasannya itu dari SD, SMP, bahkan dari guru-guru pun mendukung. Jadi semua masyarakat dari berbagai macam tingkat Pendidikan ikut berpartisipasi dalam pembangunan...” (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, tingkat Pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. HO selaku sekretaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

“...masyarakat Desa Tenilo yang terlibat dalam program pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo terdiri dari berbagai ,macam tingkat Pendidikan, yaitu dari yang tingkat Pendidikan hanya sebatas sekolah dasar dan ada juga yang perguruan tinggi yang semuanya bekerja sama dalam pembangunan di desa...”(Wawancara, 16 Juli 2023)

d. Faktor Pekerjaan dan Penghasilan

Pekerjaan dan penghasilan tidak bisa dipisahkan satu sama lain sebab pekerjaan seseorang akan dapat menentukan penghasilan yang akan dimilikinya. Jika pekerjaan dan penghasilan seseorang cukup baik dalam artian dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan sehari-hari maka memungkinkan dapat mendorong seseorang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Sebab dalam berpartisipasi di masyarakat diperlukan dukungan ekonomi yang cukup mapan.

Terkait faktor pekerjaan dan penghasilan sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...di Desa ini masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan Desa baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi terdiri dari berbagai macam jenis pekerjaan dan penghasilan ..." (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tenilo. HO selaku sekretaris Desa Tenilo juga menyatakan bahwa:

"...masyarakat Desa Tenilo yang berkontribusi dalam program pembangunan terdiri dari berbagai macam jenis pekerjaan. Ada masyarakat yang pekerjaannya petani dan ada yang nelayan. Biasanya masyarakat yang memiliki pekerjaan yang cukup sibuk dan tidak dapat sama-sama berpartisipasi tenaga dalam pembangunan desa Tenilo mereka tetrap berpartisipasi dengan membelikan uang untuk di belikan makanan dan rokok..." (Wawancara, 16 Juli 2023)

e. Faktor Lamanya Tinggal

Lamanya tinggal seseorang dalam suatu lingkungan maka pengalaman interaksi bersama lingkungan sekitar semakin kuat, sehingga seseorang tersebut akan mempunyai rasa memiliki terhadap segala yang ada di lingkungan itu. rasa memiliki itulah yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan ia tinggal.

Terkait faktor lamanya tinggal sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Tenilo. RI selaku kepala Desa Tenilo mengemukakan bahwa:

"...pada kegiatan pembangunan desa di Desa Tenilo tidak membedakan masyarakat yang telah lama tinggal atau masyarakat yang baru tinggal. Semuanya sama-sama memberikan partisipasi dalam pembangunan desa..." (Wawancara, 16 Juli 2023)

Mengenai pernyataan di atas, partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa Tenilo. HO selaku sekretaris Desa Tenilo juga

menyatakan bahwa:

"...di Desa Tenilo tidak ada perbedaan antara masyarakat yang telah tinggal lama di Desa ini maupun yang baru tinggal di desa ini jika ada kegiatan sama-sama memberikan partisipasi..."(Wawancara, 16 Juli 2023)

Terkait pengaruh faktor lamanya tinggal terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tenilo, LK selaku ketua Badan Permusyawaratan Desa Tenilo juga mengemukakan, bahwa:

"...selama ini di Desa Tenilo bila ada kegiatan-kegiatan atau program pembangunan yang dominan dalam berpartisipasi adalah masyarakat yang telah lama tinggal di desa Tenilo. Namun kadang masyarakat baru juga ikut dalam berpartisipasi tersebut..."(Wawancara, 16 Juli 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya terkait Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Masyarakat desa Tenilo berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa Tenilo. Hal ini dibuktikan masih adanya masyarakat ikut terlibat/berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan pada kegiatan pembangunan desa. Tidak hanya sekedar terlibat dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat desa Tenilo juga berpartisipasi pada kegiatan pelaksanaan program pembangunan, berpartisipasi dalam pengambilan manfaat dari hasil program pembangunan dan berpartisipasi dalam proses evaluasi. Walaupun demikian, masyarakat yang berpartisipasi tidak sampai sebagian dari jumlah masyarakat desa Tenilo.

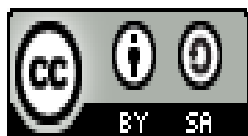
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Penyebab adanya tidak sampai sebagian dari jumlah masyarakat desa Tenilo yang berpartisipasi dalam pembangunan desa Tenilo yaitu, pertama faktor usia. Dimana masyarakat yang berusia lima puluh tahun ke atas sudah tidak begitu aktif dalam memberikan partisipasi di masyarakat. Sebagian besar masyarakat yang berpartisipasi berusia dua puluh tahun hingga lima puluh tahun. Kedua, jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin menentukan tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat desa Tenilo, seperti dalam pelaksanaan pembangunan kaum perempuan berpartisipasi dalam bentuk konsumsi dan minuman untuk para pekerja. Ketiga, Pendidikan. Masyarakat desa Tenilo yang berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan terdiri dari berbagai macam tingkat Pendidikan.

Sehingga tingkat Pendidikan tidak begitu berpengaruh terhap penentu masyarakat desa Tenilo berpartisipasi atau tidak. Keempat, Pekerjaan dan Penghasilan. Masyarakat desa Tenilo terdiri dari berbagai macam jenis pekerjaan dan penghasilan, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang masyarakat desa tenilo untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Seperti pekerja kantoran dan pegawai negeri rata-rata berpartisipasi dengan membrikan uang tunai atau material untuk pembangunan. Kelima, lamanya tinggal. Masyarakat desa Tenilo yang lebih dominan berpartisipasi pada kegiatan pembangunan desa Tenilo ialah masyarakat yang telah lama tinggal di desa Tenilo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Theresia 2015. Pembangunan berbasis masyarakat. Bandung : Alfabeta
- A.W Widjaja 2003, otonomi Desa. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada.
- A. D., Siti Irene Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, (Yogyakarta: pustaka Belajar 2011).
- Anoop Yadav. Dkk. 2013 organic manure production from cow dung and biogas plant slurry by vermicomposting undifield conditions. Yadav et al. International journal of recycling of organic waste in agriculture 2013, 2:21
- Ali, Lukman 2007 kamus istilah sastra, Jakarta Balai Pustaka.
- Barniat, Z. (2018). Otonomi desa : Konsepsi teoritis dan legal. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 2(2), 107–120.
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, I. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Sinergitas Badan Permusyawaratan Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Disusun. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.
- Irawan, A., & Sunandar, E. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(03), 196–212.
- Lailiani, B. A. (2017). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 790–798.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.